

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : M Risydan ABP
2. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 19 Mei 1998
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Tinggi Badan : 168 Cm
5. Berat Badan : 66 Kg
6. Alamat : Batur, RT 001/RW 002, Batur, Banjarnegara
7. Nomor Handphone : 087829411003
8. Email : risydan19@gmail.com

B. Data Orang Tua

- Nama Ayah : Ghorib
Nama Ibu : Wathiah
Alamat : Batur, RT 001/RW 002, Batur, Banjarnegara

C. Riwayat Pendidikan

1	SD Negeri 1 Batur	2010
2	SMP Negeri 1 Batur	2013
3	MA Negeri 2 Banjarnegara	2016

Yogyakarta, 27 November 2019



M Risydan ABP

A. Wawancara

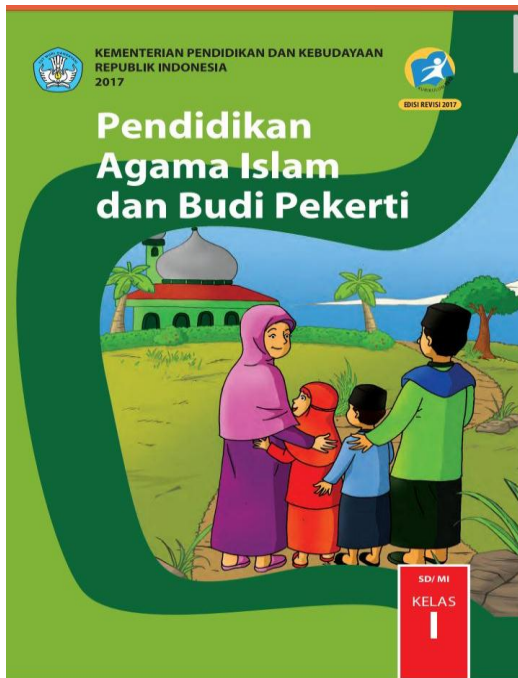
Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur. Wawancara akan dilakukan dengan guru PAI pada Sekolah Dasar berbasis kecerdasan majemuk yaitu SD Jogja Green School. Berikut daftar garis besar pertanyaan wawancara:

1. Cara mengenali kecerdasan majemuk pada sekolah terkait dan tindak lanjutnya.
2. Strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk.
3. Cara menyusun RPP berbasis kecerdasan majemuk pada PAI akurikulum 2013.
4. Cara menentukan penilaian berbasis kecerdasan majemuk.

B. Dokumentasi

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Silabus PAI kurikulum 2013 kelas I dan VI (jika ada)
2. RPP PAI kurikulum 2013 kelas I dan VI
3. Buku Pelajaran: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.



Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Dikatakan: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dikumpulkan ke pada penulis dan laman <http://pibuku.kemdikbud.go.id> atau melalui email pibuku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.	
vi, 90 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.	
Untuk SD/MI Kelas I	
ISBN 978-602-282-794-8 (Jilid Lengkap)	
ISBN 978-602-282-795-5 (Jilid 1)	
1. Islam -- Studi dan Pengajaran	I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	
	297.07

Penulis : Achmad Hasim dan Otong Jaelani.
Penelaah : Bahrisalim, Yusuf A. Hasan, Nurhayati Djamas, dan Muh. Saerozi.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2013
ISBN 978-979-127-467-8 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-127-468-5 (Jilid 1)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-183-3 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-282-183-0 (Jilid 1)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-794-8 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-282-795-5 (Jilid 1)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 16 pt.

C. Observasi

Observasi dalam penelitian ini memprioritaskan pada proses pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran PAI di SD Jogja Green School.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah :SD Juara Yogyakarta

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : I / I

Tema : 2. *Aku Cinta Al-Qur'an*

Alokasi Waktu : 6 x 4 Jam Pelajaran (6 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.5 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai aktivitas.	1.5.1 Melafalkan basmalah dengan benar; 1.5.2 Mendemonstrasikan bacaan basmalah dengan benar.
2.		

3.	3.1 Mengenal pesan-pesan yang terkandung di dalam surah al-Fatihah, al-Ikhlas dan Al-'Alaq/96: 1-5.	3.1.1 Menyebutkan pesan-pesan yang terkandung di dalam surah al-Fatihah
4.	<p>4.4 Melafalkan surah al-Fatihah dan surah al-Ikhlas dengan benar dan jelas.</p> <p>4.6 Menunjukkan hafalan surah al-Fatihah dan surah al-Ikhlas dengan benar</p> <p>4.1 Melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya secara lengkap</p>	<p>4.4.1 Menunjukkan hafalan surah al-Fatihah dengan benar.</p> <p>4.1.1 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah dengan benar, dan</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan bacaan huruf hijaiyah berharakat dengan benar .</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Peserta didik mampu:

- a. melafalkan basmalah dengan benar;
- b. mendemonstrasikan bacaan basmalah dengan benar.

Pertemuan ke 2

Peserta didik mampu melafalkan surah al-Fatihah dengan benar.

Pertemuan ke 3

Peserta didik mampu menunjukkan hafalan surah al-Fatihah dengan benar.

Pertemuan ke 4

Peserta didik mampu menyebutkan pesan-pesan yang terkandung di dalam surah al-Fatihah dengan benar.

Pertemuan ke 5 dan 6

Peserta didik mampu:

- a. mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah dengan benar, dan
- b. mendemonstrasikan bacaan huruf hijaiyah berharakat dengan benar .

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Melafalkan basmalah dengan benar

Pertemuan ke 2

Melafalkan surah al-Fatihah dengan benar.

Pertemuan ke 3

Menghafal surah al-Fatihah dengan lancar

Pertemuan ke 4

Pesan Surat Al-Fatihah

Pertemuan ke 5 dan 6

Lafal huruf hijaiyah dan huruf hijaiyah berharakat

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif
2. Tanya Jawab

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media

Tulisan pada karton yang besar dan mudah dibaca

2. Alat

Gambar kasih sayang Allah SWT

3. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti SD/MI Kls I, Hal. 7-14. Penerbit Kemdikbud RI, 2014

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Wkt
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.3) Guru menyapa peserta didik.4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.5) Guru dapat memanfaatkan alternatif media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis atau kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat dibaca). Jika memungkinkan, guru dapat menggunakan tayangan terawangan, slide (media projector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisannya.	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan contoh bacaan basmalah yang benar.2) Peserta didik menirukan bacaan basmalah bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.3) Guru meminta peserta didik mengamati gambar membaca doa sebelum makan bersama keluarga.4) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang	100 menit

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.</p> <p>6) Pada kolom “sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “memulai pekerjaan aku baca basmalah”, selanjutnya guru menanyakan kepada beberapa peserta didik tentang pelaksanaan dari “sikapku” tersebut.</p> <p>7) Pada kolom “ayo kerjakan” peserta didik secara bergantian maju ke depan kelas (3-5 peserta didik).</p> <p>8) Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.</p> <p>Pertemuan ke 2</p> <p>Proses melafalkan dengan langkah berikut ini:</p> <p>1) Sebelum melafalkan surah al-Fatihah, guru memberikan contoh dengan tepuk tangan islami, kemudian diikuti peserta didik. Lakukan dengan cara bergantian misalnya guru yang mengucapkannya, peserta didik yang tepuk tangan, atau sebaliknya dengan berulang-ulang.</p> <p>2) Guru melafalkan surah al-Fatihah dengan suara jelas ayat 1 s.d. 3 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).</p> <p>3) Peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan atau berdasarkan tempat duduk secara bergantian melakukan 1-2 kali.</p> <p>4) Guru melafalkan surah al-Fatihah dengan suara jelas ayat 1 s.d. 5 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).</p> <p>5) Peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan atau berdasarkan tempat duduk secara bergantian melakukan 1-2 kali.</p>	

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>6) Guru melafalkan surah al-Fatihah dengan suara jelas, ayat 1 s.d. 7 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).</p> <p>7) Peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan atau berdasarkan tempat duduk secara bergantian melakukan 1-2 kali. Apabila peserta didik belum bisa melafalkan dengan lancar, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1 s.d. 6. Apabila sudah banyak yang melafalkan secara individual, peserta didik mendemonstrasikan pelafalannya.</p> <p>8) Pada kolom “sikapku”, guru menjelaskan bahwa peserta didik secara mandiri dapat melafalkan sendiri.</p> <p>9) Pada kolom “ayo kerjakan” peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk melafalkan surah al-Fatihah secara bergantian.</p> <p>Pertemuan ke 3 Proses menghafal dengan langkah berikut ini:</p> <p>1) Guru melafalkan dengan cara menghafal surah al-Fatihah dengan suara jelas ayat 1 s.d 2, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak 2 sampai 3 kali).</p> <p>2) Mengikuti langkah butir 1, diteruskan ayat 3 sampai ayat 4, ayat 5 sampai 6, dan ayat 7.</p> <p>3) Lakukan pola ayat 1 sampai 5, (lakukan sebanyak 2-3 kali).</p> <p>4) Diteruskan pola ayat 6 sampai 7, (lakukan sebanyak 2-3 kali).</p>	

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>5) Pola terakhir ayat 1 s.d. 7 (satu surat utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali). Bila belum hafal juga, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1) s.d. 5). Bila sudah banyak yang hafal secara individual, peserta didik mendemonstrasikan hafalannya.</p> <p>6) Pada kolom “sikapku”, guru menjelaskan bahwa peserta didik secara mandiri hafal surah al-Fatihah.</p> <p>7) Pada kolom “ayo kerjakan” peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk menghafal surah al-Fatihah secara bergantian.</p> <p>Pertemuan ke 4</p> <p>1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam surah al-Fatihah, secara klasikal atau individual.</p> <p>2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam.</p> <p>3) Masing-masing kelompok mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung di dalam surah al-Fatihah.</p> <p>4) Menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam surah al-Fatihah.</p> <p>5) Guru membimbing jalannya diskusi dan kelompok yang lain saling mengoreksi.</p> <p>6) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan</p>	

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>kesimpulan hasil diskusi.</p> <p>7) Guru memberikan penguatan hasil diskusi.</p> <p>8) Pada kolom “sikapku”, guru menjelaskan kepada peserta didik akan pentingnya berakhlak baik.</p> <p>9) Pada kolom “ayo kerjakan” peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk menyebutkan pesan-pesan surah al-Fatihah secara bergantian.</p> <p>10) Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (ü) pada kolom ‘sudah’ atau ‘belum’.</p> <p>Catatan:</p> <p>Diskusi yang dimaksud adalah diskusi sederhana; peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterima agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.</p> <p>Pertemuan ke 5</p> <p>Untuk mengetahui kemampuan awal, guru mencoba secara acak satu atau dua peserta didik untuk melafalkan beberapa huruf hijaiyah dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat guru (media by desain). Pertama melafalkan huruf hijaiyah:</p> <p>1) Guru mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah per huruf secara berurutan (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan kemudian menirukannya. Pada waktu itu juga guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individual ataupun klasikal, sampai</p>	

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>akhirnya selesai.</p> <p>2) Pelafalan huruf per huruf dimaksud, misalkan guru melafalkan “alif” diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.</p> <p>3) Dilanjutkan dengan melafalkan huruf selanjutnya diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.</p> <p>4) Setelah huruf per huruf, guru melafalkan per 4 atau 5 huruf diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.</p> <p>5) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.</p> <p>6) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah.</p> <p>7) Guru memberikan penguatan pelafalan huruf hijaiyah secara lengkap.</p> <p>8) Langkah selanjutnya adalah menerapkan model make a match. Caranya, kertas yang bertuliskan huruf hijaiyah dengan bunyi bacaannya dicampur secara acak kemudian secara berkelompok atau berpasangan peserta didik saling mencari pasangan masing-masing huruf dengan terlebih dahulu melafalkan huruf yang akan dicari pasangannya. Ini dilakukan agar proses pelafalan menarik dan menyenangkan.</p> <p>Pertemuan ke 6</p> <p>Kedua melafalkan huruf hijaiyah berharakat</p> <p>1) Guru mulai mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah dengan harakat fathah, mulai dari huruf alif sampai ya, diikuti oleh seluruh peserta didik (lakukan 2-3 kali).</p>	

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>2) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga peserta didik benar-benar mampu melafalkannya dengan benar.</p> <p>3) Selanjutnya dengan harakat kasrah dan damah.</p> <p>4) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah berharakat.</p> <p>5) Guru memberikan penguatan pelafalan huruf hijaiyah berharakat.</p> <p>6) Pada kolom “sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku senang melafalkan huruf hijaiyah”.</p> <p>7) Pada kolom “ayo kerjakan” peserta didik secara mengamati dan melafalkan huruf hijaiyah.</p> <p>8) Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘sudah’ atau ‘belum’.</p> <p>9) Pada kolom “ayo kerjakan” yang kedua peserta didik secara bergantian melafalkan huruf hijaiyah.</p> <p>10) Pada kolom tugas kelompok peserta didik secara berkelompok melafalkan ayat per ayat surah al-Fatihah.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p>	20 menit

No.	Kegiatan	Wkt
	c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

H. Penilaian

Pertemuan ke 1

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam membaca basmalah pada kolom “ayo kerjakan”.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No	Nama	Aspek yang dinilai		Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2			T	TT	R	P
1									
2									

Aspek yang dinilai :1. Tajwid = Skor 50

2. Kelancaran = Skor 50

Nilai Maksimal = skor 100

Rubrik Penilaian Diri

Peserta didik diminta untuk memberikan tanda (□) pada kolom selalu, kadang kadang atau tidak pernah.

No.	Pertanyaan	Selalu	Kadang-	Belum

			Kadang	Pernah
1.	Aku selalu membaca basmalah sebelum mandi.			
2.	Aku selalu membaca basmalah sebelum berpakaian			
3.	Aku selalu membaca basmalah sebelum pergi sekolah.			
4.	Aku selalu membaca basmalah sebelum berangkat belajar.			

Skor: Selalu = 10

Kadang-kadang = 5

Belum pernah = 0

Skor yang diperoleh

----- X 100 = ...

Skor maksimal

Pertemuan ke 2

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu melafalkan surah al-Fatihah.

Rubrik Penilaian melafalkan surah al-Fatihah

No.	Nama	Kriteria*				
		1	2	3	4	5

1.						
2.						
3.						
Dst						

*Catatan kriteria :

1. Sangat lancar Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al-Fatihah dengan lancar dan tartil.
2. Lancar Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al-Fatihah dengan lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al-Fatihah dengan lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar Apabila peserta didik dapat melafalkan surah al-Fatihah dengan kurang lancar.
5. Tidak lancar Apabila peserta didik tidak dapat melafalkan surah al-Fatihah

Pertemuan ke 3

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal surah al-Fatihah. Penilaian lihat di butir 5 sebelumnya (kegiatan melafalkan menjadi menghafal).

Pertemuan ke 4

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo kerjakan”.

Penskoran

Benar dan lengkap	= 100	Skor yang diperoleh
Benar dengan 1 jawaban	= 50	----- X 100 = ...
Tidak menjawab/salah	= 0	Skor maksimal

Kunci Jawaban

1. Kasih sayang Allah Swt., taat dan berdoa kepada Allah Swt.
2. Allah Swt.

Pertemuan ke 5 dan 6

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo kerjakan”.

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Lancar	Sedang	Kurang Lancar
1.				
2.				
3.				

Keterangan:

- Lancar : Pelafalannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, penguasaan huruf lengkap.
- Sedang : Pelafalannya lancar sebagian, tetapi pengucapan

Kurang	:	hurufnyakurang sempurna, penguasaan huruf kurang lengkap.
Lancar		Pelafalannya tersendat-sendat pengucapan hurufnya kurang sempurna, penguasaan huruf lengkap

I. Pengayaan

Pertemuan ke 1

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan yaitu dengan menanyakan kegiatan apa saja yang harus dimulai dengan bacaan basmalah. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Pertemuan ke 2

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk memberikan bimbingan pelafalan surah al-Fatihah kepada teman lain yang belum lancar. (lihat butir 6 sebelumnya)

Pertemuan ke 3

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk memberikan bimbingan menghafal kepada teman lain yang belum lancar (lihat butir 6 sebelumnya)

Pertemuan ke 4

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diberikan pengembangan materi dari pesan surah al-Fatihah (lihat butir 6 sebelumnya).

Pertemuan ke 5 dan 6

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diberikan pengembangan materi dengan menambahkan harakat yang lain (fathatain, kasratain, dammatain, dll.)

J. Remedial

Pertemuan ke 1

Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan contoh kembali bacaan

basmalah yang benar. Untuk penilaian lihat butir 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

Pertemuan ke 2

Lihat butir 7 sebelumnya, guru memberikan contoh pelafalan kembali surah al-Fatihah (penilaian ikuti butir 5).

Pertemuan ke 3

Lihat butir 7 sebelumnya, guru memberikan kegiatan menghafal kembali surah al-Fatihah (penilaian ikuti butir 5).

Pertemuan ke 4

Lihat butir 7 sebelumnya, guru memberikan penjelasan kembali pesan surah al-Fatihah (penilaian ikuti butir 5).

Pertemuan ke 5 dan 6

Lihat butir 7 sebelumnya. Guru memberikan contoh pelafalan kembali huruf hijaiyah berharakat (penilaian ikuti butir 5).

K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pertemuan ke 1

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar informasi. Selanjutnya, orang tua mengamati anaknya dalam memulai kegiatan yang diawali bacaan basmalah di lingkungan keluarga.

Pertemuan ke 2

(Lihat butir 8 sebelumnya) orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan pelafalan surah al-Fatihah.

Pertemuan ke 3

Lihat butir 8 sebelumnya, orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam menunjukkan proses menghafal surah al-Fatihah.

Pertemuan ke 4

Lihat butir 8 sebelumnya, orang tua mengamati kemampuan peserta didik dalam menyebutkan pesan surah al-Fatihah.

Pertemuan ke 5 dan 6

Lihat butir 8 sebelumnya, orang tua mengamati kemampuan peserta didik dalam melafalkan huruf hijaiyah dan harakatnya.

Catatan Orang tua:
